



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Strategi KUA mencegah terjadinya pernikahan dini dengan berbagai cara yakni: Tidak menikahkan anak di bawah umur meskipun umurnya kurang dari 1 hari kecuali ada dispensasi nikah dari PA, lalu memberi saran agar tidak melakukan pernikahan dini dan memberikan penjelasan tentang dampak negative dari pernikahan dini bagi yang akan melakukannya, memberikan penyuluhan kepada masyarakat pada waktu ada acara-acara dan kepada lembaga-lembaga seperti SMP, SMA tentang

bahaya pernikahan dini, dan mempersulit persyaratan-persyaratan jika ada yang akan melakukan pernikahan dini. Dan memerintahkan dari seluruh lembaga pemerintah dari RT, RW dan tokoh masyarakat agar menyarankan kepada masyarakat dan kalangan muda agar tidak melakukan pernikahan dini dan menjelaskan tentang bahayanya pernikahan dini dan dampak dari pernikahan dini itu sendiri

Sedangkan tokoh masyarakat menggunakan cara :

Memberikan mauidhoh agar anak-anak muda tidak melakukan pernikahan dini dan menyarankan menuntut ilmu setinggi-tingginya hingga menjadi anak yang bermanfaat, lalu menjelaskan dampak dari pernikahan dini pada anak di usia muda yang sangat rentan dengan keguguran hingga mengakibatkan kematian, memberikan motivasi pada siswa dan siswi SMP agar melanjutkan pada jenjang selanjutnya hingga universitas dan menjelaskan tentang bahaya pernikahan dini, dan memberikan penjelasan kepada wali siswa baik SMP maupun SMA tentang pentingnya menuntut ilmu demi kebaikan anak dan menerangkan tentang bahaya pernikahan dini serta dampak-dampak pernikahan dini.

2. Adapun hasil dan hambatan KUA dan Tokoh Masyarakat dalam mencegah pernikahan dini:

Setiap tahun jumlah pelaku pernikahan selalu berkurang, adapun animo remaja untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya semakin tinggi, dan juga perubahan pandangan orangtua terhadap pernikahan anaknya.

Adapun hambatan yang ada yakni pada waktu penyuluhan tidak di dengarkan, dan selalu diremehkan, pada waktu penyuluhan ditinggal tidur, dan tidak menghadiri acara penyuluhan, lebih mementingkan berkumpul dengan tetangga dari pada ikut penyuluhan, guyon pada waktu penyuluhan dimulai.

B. SARAN

1. KUA

Mempertahankan system yang di anggap berhasil menurunkan tingkat pernikahan dini, selalu memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pernikahan dini tanpa lelah dan putus asa karena pasti ada lelah dan malas selalu sama yang di ucapkan.

2. Tokoh Masyarakat

Selalu mengingatkan akan masyarakat tentang bahaya pernikahan dini dan menganjurkan masyarakat terutama pemuda-pemuda agar selalu menuntut ilmu yang tinggi.

3. Orang Tua Pernikahan Dini

Pentingkanlah pendidikan anak karena dengan ilmu dapat menjadikan orang lebih berguna didunia.